

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian lendir bekicot (*Achatina fulica*) pada luka pasca ekstraksi gigi insisivus kiri bawah tikus putih (*Rattus norvegicus*) dapat meningkatkan jumlah pembuluh darah
2. Jumlah pembuluh darah yang ada pada proses penyembuhan luka soket tikus putih (*Rattus norvegicus*) pasca ekstraksi gigi insisivus kiri bawah pada kelompok tanpa pemberian lendir bekicot (*Achatina fulica*) mengalami peningkatan jumlah dari hari ketiga, kelima dan ketujuh. Didapatkan jumlah pembuluh darah yang terendah pada hari ke 3 dan tertinggi pada hari ke 7.
3. Jumlah pembuluh darah yang ada pada proses penyembuhan luka soket tikus putih (*Rattus norvegicus*) pasca ekstraksi gigi insisivus kiri bawah pada kelompok yang diberi lendir bekicot (*Achatina fulica*) mengalami peningkatan jumlah dari hari ketiga, kelima dan ketujuh. Didapatkan jumlah pembuluh darah yang terendah pada hari ke 3 dan tertinggi pada hari ke 7.
4. Perbandingan jumlah pembuluh darah yang terbentuk pada proses penyembuhan luka soket tikus putih (*Rattus norvegicus*) pasca ekstraksi gigi insisivus kiri bawah pada kelompok yang diberi lendir bekicot (*Achatina fulica*) lebih banyak daripada pembuluh darah jika dibandingkan pada kelompok tanpa pemberian lendir bekicot (*Achatina fulica*) pada hari ketiga, kelima dan ketujuh. Didapatkan peningkatan jumlah pembuluh darah paling tinggi pada kelompok perlakuan hari ketujuh.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian efek pemberian lendir bekicot (*Achantina fulica*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri penyebab infeksi pasca ekstraksi gigi secara mikrobiologi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh lendir bekicot (*Achantina fulica*) menggunakan hewan coba lain, seperti kucing.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek samping dari lendir bekicot (*Achantina fulica*) sebagai terapi pasca ekstraksi gigi

